

# COREMAP-CTI Dana Hibah WB

## Sekilas COREMAP-CTI

*Coral Reef Rehabilitation and Management Program - Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI)* merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Indonesia untuk menjaga kelestarian sumber daya laut dan pesisir sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program strategis ini akan menghasilkan model inovasi pembangunan terutama dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan serta mendukung upaya penangan dampak perubahan iklim di Sektor Kelautan dan Perikanan.



1998 – 2004

**Inisiasi:**  
mengembangkan landasan berupa data guna menyusun kerangka kerja untuk pengelolaan terumbu karang di daerah prioritas



2004-2011

**Percepatan:**  
Pemberdayaan Masyarakat yang mendukung pengelolaan secara berkelanjutan terumbu karang dan ekosistem terkait



2014- Sekarang

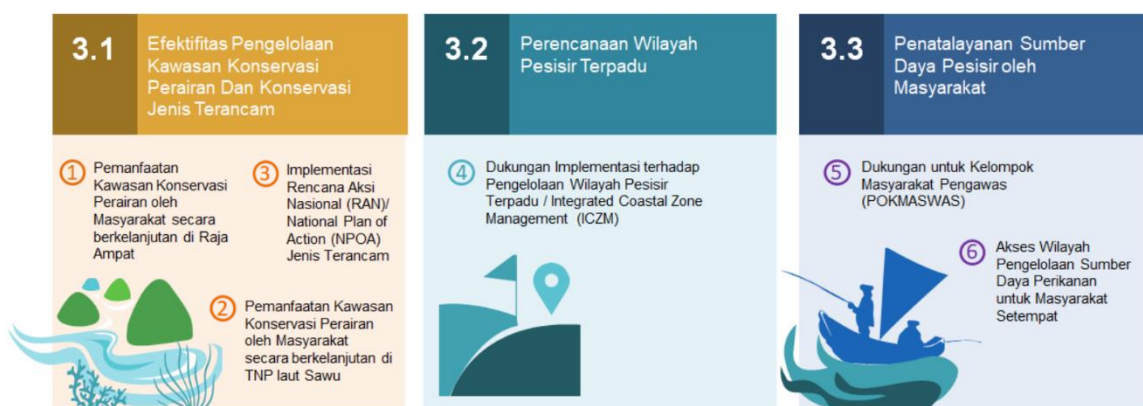
**Pelebagaan:**  
Kelembagaan dalam monitoring ekosistem pesisir dan penelitian untuk menghasilkan data berbasis informasi pengelolaan sumber daya, serta meningkatkan efektifitas pengelolaan ekosistem pesisir prioritas

Saat ini COREMAP-CTI telah memasuki fase ketiga. Pada tahun 2017 dan 2019, Pemerintah Indonesia menyampaikan permintaan formal untuk melakukan restrukturisasi terhadap proyek COREMAP-CTI. Restrukturisasi program ditujukan untuk lebih menitikberatkan penguatan terhadap kapasitas kelembagaan pemantauan dan penelitian ekosistem pesisir untuk menghasilkan informasi berbasis bukti, sebagai respon peningkatan kebutuhan riset. Sebagai kelanjutannya, LIPI ditunjuk sebagai lembaga pelaksana, peran yang sebelumnya dipegang oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hasil dari restrukturisasi ini salah satunya adalah

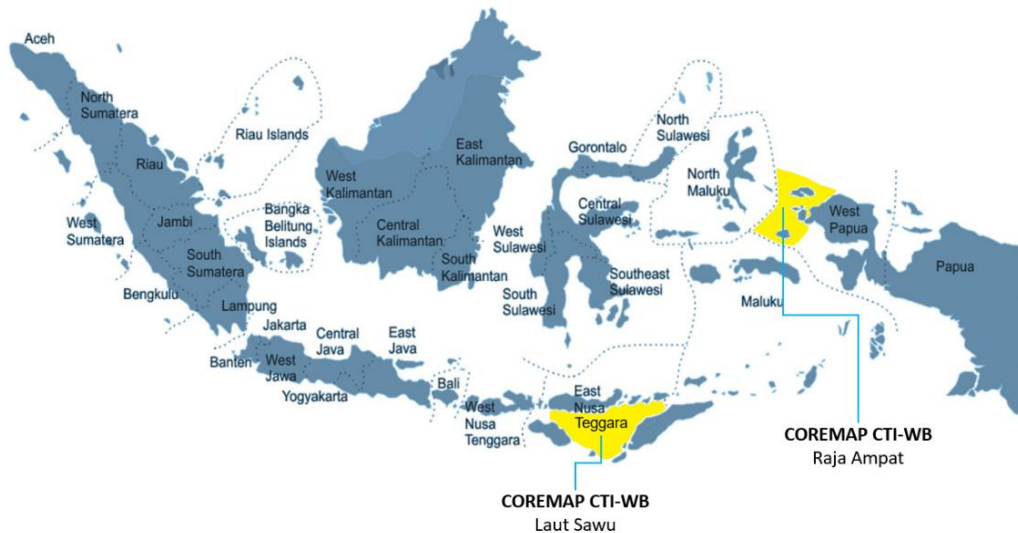
mengamankan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional / Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) melalui Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) untuk melaksanakan kegiatan yang didanai oleh hibah Global Environment Facility (GEF) yang dikelola oleh World Bank (WB). Implementasi kegiatan COREMAP-CTI yang dilakukan oleh ICCTF-Bappenas sejalan dengan fungsi Bappenas sebagai *enabler* dalam pengembangan kawasan perairan secara terpadu untuk menghasilkan model inovasi pembangun pesisir yang dapat direplikasi ke Kawasan Konservasi Perairan (KKP) di daerah-daerah lain.

## Komponen dan Sub Komponen Kegiatan COREMAP-CTI Dana Hibah WB

### KOMPONEN 3 > Pengelolaan Ekosistem Pesisir Prioritas > mencapai 75% level biru



## Peta Lokasi Proyek



## Progres Kegiatan Tahun 2020

Proyek dibagi ke dalam enam (6) paket yang disalurkan melalui mekanisme Bantuan Pemerintah yang dirancang khusus untuk proyek COREMAP-CTI dengan durasi proyek selama 19 bulan (Juli 2020 - Februari 2022). Rincian paket kegiatan dan capaian para Mitra pada TA 2020 adalah sebagai berikut:

### 1. Pemanfaatan KKP oleh Masyarakat secara Berkelanjutan di Raja Ampat

Mitra Pelaksana: Yayasan TERANGI | Total Hibah: USD 1,245,300

- Penyusunan media dan alat bantu pembelajaran workshop
- Sosialisasi dan koordinasi dengan *stakeholder* terkait di wilayah Raja Ampat
- Identifikasi, survei lokasi dan penyusunan DED. SPPL di SAP Raja Ampat dan KKPD Selat Dampier telah tersedia
- Penandatanganan kontrak dengan kontraktor pembangunan infrastruktur yang telah memiliki dokumen SPPL
- Pendampingan kelompok dalam kegiatan usaha berbasis masyarakat



Survei lokasi pembangunan Pos Pari Manta di Yefnabi Kecil, SAP Raja Ampat

### 2. Pemanfaatan KKP oleh Masyarakat secara Berkelanjutan di Laut Sawu

Mitra Pelaksana: YAPEKA | Total Hibah: USD 751,600

- Identifikasi dan survei lokasi Menara Pantau *Cetacea*. DED telah tersedia
- Pembangunan Pusat Informasi Ekowisata di Kab. Sabu Raijua dan Rote Ndao serta PLTS di Kab. Rote Ndao
- Workshop bersama *stakeholder* terkait dan penyusunan modul pelatihan bersama LSP Pariwisata Nasional
- Survei persiapan pelatihan terhadap kelompok budidaya rumput laut di Desa Sotimori dan Dusun Nusa Manuk
- Pengadaan peralatan pencegahan *bycatch* di Desa Sulamu dan Tablolong



Diskusi penyusunan SPPL dengan Dinas LHK Kab. Rote Ndao

### 3. Implementasi Rencana Aksi Nasional (RAN) Jenis Terancam

Mitra Pelaksana: Yayasan Reefchek Indonesia | Total Hibah: USD 967,000

- Pengembangan platform monitoring *Elasmobranch* dan *Cetacea*
- Penyediaan dokumen kepastakaan untuk pengambilan sampel genetik dan desain riset pengambilan data
- Penyediaan dokumen kepastakaan untuk pemasangan tagging pada *Cetacea*
- Penyediaan dokumen studi kepastakaan: Status Perikanan *Elasmobranch* dan *Cetacea* di Papua Barat
- Penyediaan dokumen studi kepastakaan: Metode Penilaian Spasial dan Ekologi *Cetacea* Terdampar di Indonesia



Koordinasi pengembangan platform monitoring di Bali

### 4. Implementasi terhadap Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu

Mitra Pelaksana: PKSPL-IPB | Total Hibah: USD 869,000

- Penyusunan draft outline dokumen ICZM dan penyediaan data-data yang diperlukan
- Pelaksanaan ICM Leader Forum serta training dan workshop ICZM Provinsi Papua Barat di Manokwari
- Pelaksanaan survei kajian mendalam untuk menilai ekosistem kritis (mangrove, lamun, dan terumbu karang)
- Sebanyak 1.550 masyarakat sudah terpapar informasi dari kegiatan kampanye publik
- Pelaksanaan survei pengumpulan data dan informasi yang digunakan dalam kegiatan kampanye publik



Pengambilan data dimensi mangrove di Yensawai, KKPD Selat Dampier

### 5. Dukungan untuk Kelompok Masyarakat Pengawas

Mitra Pelaksana: Yayasan TERANGI | Total Hibah: USD 1,344,300

- Identifikasi 26 POKMASWAS di kawasan TNP Laut Sawu, SAP Raja Ampat dan KKPD Selat Dampier
- Penyusunan modul pelatihan pengawasan berbasis masyarakat dengan 3 tingkatan
- Pelaksanaan sertifikasi *advance diver* untuk peningkatan kapasitas kepada 20 orang masyarakat dan staf daerah
- Penyediaan dokumen DED menara pengawas dan kapal pengawas serta 3 SPPL untuk 3 menara pengawas
- Penyediaan peralatan pendukung kepada 18 POKMASWAS untuk kegiatan pengawasan secara rutin



Sertifikasi *advance diver* di Waisai, Kab. Raja Ampat

### 6. Akses Area Pengelolaan Sumberdaya Perikanan untuk Masyarakat Setempat

Mitra Pelaksana: Yayasan PILI | Total Hibah: USD 598,000

- Rencana implementasi KHMA teridentifikasi dan disepakati untuk membentuk POKJA/Forum KMHA
- Kajian kelayakan lokasi pilot KMHA untuk dua lokasi target dan Pemetaan partisipatif tenurial system KMHA
- Hasil kajian baseline sosial ekonomi dan lingkungan tentang pengelolaan perikanan secara berkelanjutan
- Penyediaan data primer hasil survei sumber daya udang sebagai dukungan terhadap kajian bioekonomi nasional
- Hasil analisis dan modeling sumber daya udang sebagai masukan dan referensi dalam penyusunan RBFM



Pertemuan Tiga Tungku Lima Kampung di Kampung Mutus, SAP RAJA Ampat

